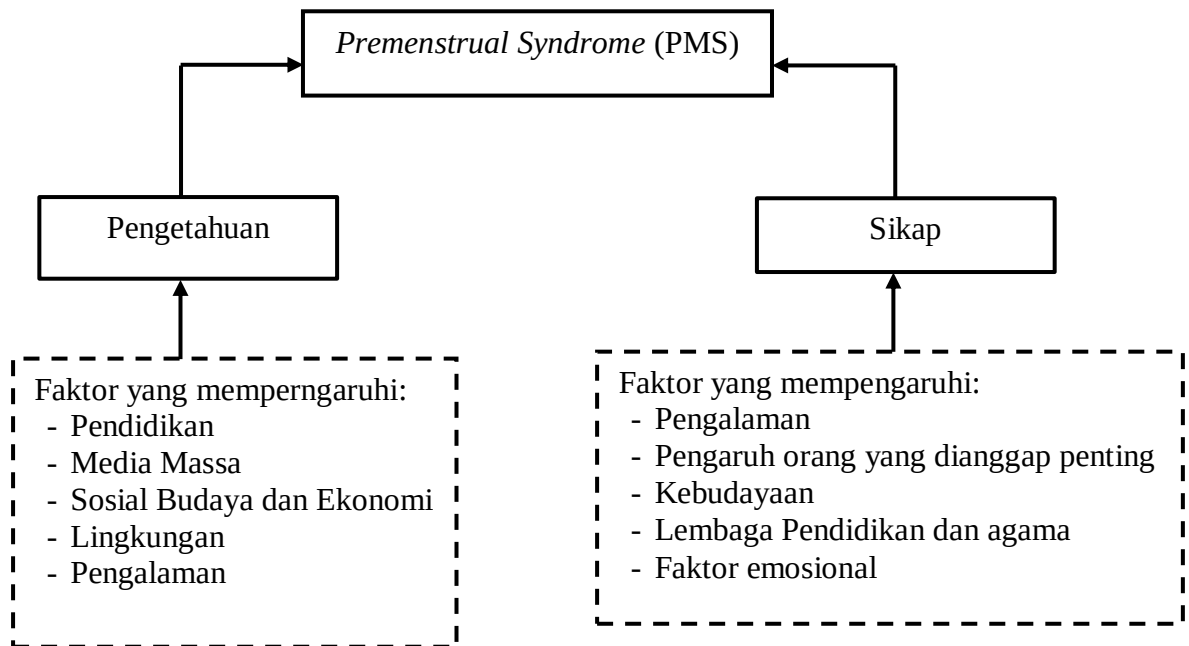


BAB III

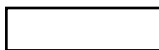
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kaitan antara satu ide dengan ide lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lainnya dari topik yang diteliti, digambarkan dan ditunjukkan dalam kerangka konseptual penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Mempengaruhi

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Sesuatu atau seseorang yang memiliki kesamaan sifat dengan orang lain atau objek lain disebut variabel. Di sini, istilah "variabel" mengacu pada kualitas, atribut, ukuran, atau makna yang membedakan satu item dengan item lainnya. Contoh variabel termasuk usia, berat badan, pengetahuan, pendidikan, dan lain sebagainya. Sumber data penelitian harus berasal dari kelompok data yang beragam untuk menghasilkan berbagai nilai (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja tentang *premenstrual syndrome*.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu item atau fenomena dengan mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan atribut yang dapat diamati. Kriteria pengukuran studi memberikan dasar untuk menentukan definisi operasional. Sementara itu, variabel dapat diukur dan sifat-sifatnya dapat dipastikan melalui penggunaan teknik pengukuran (Sugiyono, 2016).

Indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan antara lain definisi *premenstrual syndrome*, tanda dan gejala *premenstrual syndrome*, penyebab *premenstrual syndrome*, serta penanganan *premenstrual syndrome*. Sedangkan indikator dalam variabel sikap antara lain aktivitas yang dilakukan selama menstruasi dan respon saat mengalami *premenstrual syndrome*.

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional		Alat Ukur	Katagori	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5	
Tingkat pengetahuan Remaja tentang PMS	Segala yang remaja PMS	Sesuatu diketahui mengenai	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan <i>premenstrual syndrome</i> . Pengetahuan ini diukur dengan skala <i>Guttman</i> dengan 15 pertanyaan. Untuk pemilihan jawaban bernilai 1 untuk benar dan 0 untuk salah.	1. Kurang ≤ 55% 2. Cukup = 56-75% 3. Baik = 76-100%	Ordinal
Sikap remaja putri terhadap PMS	Kecenderungan merespon secara konsisten untuk menerima atau menolak beberapa gejala yang terjadi saat menjelang menstruasi.	Alat ukut yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner sikap <i>premenstrual syndrome</i> . Sikap ini diukur dengan skala <i>Likert</i> dengan 15 pernyataan untuk pemilihan jawaban yaitu bernilai 4 sangat setuju (SS), bernilai 3 setuju (S), bernilai 2 tidak setuju (TS) dan bernilai 1 sangat tidak setuju (STS)	1. Positif, jika total skor jawaban responden ≥ 47 2. Negatif jika total skor jawaban responden < 47	Ordinal	

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah karakteristik usia, usia *menarche*, jumlah saudara perempuan, dan sumber informasi pada siswi kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat?
2. Bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang *premenstrual syndrome* pada siswi kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat?
3. Bagaimanakah gambaran sikap tentang *premenstrual syndrome* pada siswi kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat?